

## ANAMATAGGOYAM BHIKKHAVE

Demikianlah yang saya dengar. Suatu ketika, Yang Terberkahi sedang berdiam di Savatthi, di Hutan Jeta, vihara Anathapindika. Di sana, Yang Terberkahi berkata kepada para bhikkhu:

Awal yang tanpa dapat diketahui (anamataggoyam), para bhikkhu (bhikkhave), siklus keberadaan berulang(samsara) tersebut. Titik pertama tidak diketahui oleh makhluk-makhluk terintangi tanpa pengetahuan (avijja nivarananam sattanam) terbelenggu nafsu keinginan (tanha samyojananam), [yang] berkelana (sandhavatam) dan mengembara (samsaratam).

Di sini, Sang Buddha membahas siklus keberadaan berulang(samsara), berkelana dari satu alam (loka) ke loka lainnya (sekarang manusia, kemudian dewa, lalu binatang, kemudian manusia lagi, dsb.) dan mengembara di dalam satu loka (sebagai manusia lagi dan lagi, atau sebagai dewa lagi dan lagi, dsb.). Sang Buddha menyebutkan dua sebab utama untuk proses yang berlangsung ini: tanpa pengetahuan (avijja) dan keinginan (tanha).

Avijja dan tanha diperlukan bagi kamma untuk memiliki potensi kammais. Potensi kammais (kamma satti) adalah potensi dimana kamma berkehendak melalui jasmani (kaya), ucapan (vacī), atau pikiran (mano) dapat menghasilkan akibat kamma, kamma vipaka. Potensi ini juga disebut sebagai 'lain-saat dari kamma' (nana kkhana kamma) karena kita memproduksi kamma tersebut pada satu saat-pikiran (citta) tertentu, dan jika kamma tersebut matang, kamma satti tersebut menghasilkan vipakanya pada saat lainnya: baik di keberadaan sekarang maupun di keberadaan mendatang. Tetapi tanpa avijja dan tanha, kamma tidak memiliki kamma satti.

Apa itu avijja? Ini dijelaskan di dalam Visuddhi Magga:

Secara paramattha, di antara yang tidak-berada (paramatthato avijjamesu) di antara wanita, pria, ia [avijja] memburu; akan tetapi, di antara yang berada (vijjamesu) di antara khandha, dsb., ia tidak memburu.

Apa maksudnya? Maksudnya adalah avijja hanya melihat kebenaran konvensional (sammutti sacca): wanita dan pria, ibu dan ayah, istri dan suami, putra dan putri, anjing, kucing, babi, dan ayam, dsb. Adalah salah untuk melihat dengan cara demikian, karena hal-hal tersebut tidak ada berdasarkan pada realitasnya (yatha bhuta). Walau bagaimanapun, hal-hal yang ada berdasarkan pada realitasnya adalah kelompok (khandha), unsur (dhatu), landasan (ayatana), nama rupa, kemunculan bersama dari akibat-akibat yang disebabkan oleh sebab-sebab (paticca samuppada), bekerjanya kamma, tiga karakteristik (tilakkhana), dsb.: singkatnya, Empat kebenaran mulia (Cattaro Ariya Sacca). Hal-hal ini yang merupakan kebenaran sejati (paramattha sacca), tidak dilihat oleh avijja. Itulah kenapa, jika kita berpikir: 'Ini ialah seorang wanita, pria, ibu, ayah, putra, putri, dsb.', ini merupakan persepsi akan makhluk (satta sacca), manifestasi dari avijja. Dan avijja tersebut merupakan sebab dari kamma, alasan kenapa para makhluk berlari dari keberadaan ke keberadaan, dari dukkha ke dukkha.

Avijja adalah berpikir bahwa terdapat pria, wanita, ayah, ibu, putra, putri, dsb. Adalah salah untuk berpikir dengan cara demikian karena pada faktanya tidak terdapat pria, wanita, dsb., hanya ada paramattha nama & paramattha rupa.

Untuk secara seksama mencermati rupa, kita perlu melatih meditasi bidang kerja rupa (rupa kammattana), yaitu, meditasi definisi empat elemen (catu dhatu vavatthana kammattana). Kemudian kita barulah melihat partikel-partikel kecil, kelompok rupa (rupa kalapa). Jika kita menganalisa partikel-partikel kecil tersebut, kita melihat paramattha rupa: secara keseluruhan dua puluh delapan jenis rupa.

Selain daripada rupa, juga terdapat nama, yang bergantung kepada rupa. Untuk secara seksama mencermati nama, kita perlu melatih meditasi bidang kerja nama (nama kammattana). Kemudian kita barulah melihat satu saat-pikiran (citta kkhana) dari proses nama (nama vithi) yang berbeda jenis. Jika kita menganalisa citta kkhana tersebut, kita akan melihat paramattha nama: secara keseluruhan delapan puluh satu jenis citta, dan faktor-faktor mental asosiasi (cetasika) mereka. Tidak ada apapun lagi: hanya rupa dan nama. Segera setelah unsur-unsur yang merupakan rupa dan nama muncul, mereka pun padam, yang berarti mereka adalah anicca. Karena mereka adalah anicca, maka tidak akan ada kesatuan yang kekal (nicca) seperti pria, wanita, ayah, ibu, putra, putri, dsb. Jika seseorang berpikiran hal-hal tersebut ada, itu adalah manifestasi dari avijja.

Jika terdapat avijja seperti demikian, tanha terhadap objek yang tidak-berada tersebut bisa muncul. Dan ketika kamma jasmani (kaya kamma), kamma ucapan (vacī kamma), dan kamma pikiran (mano kamma) berasosiasi dengan avijja dan tanha seperti demikian, kamma kita mengandung kamma satti: kamma. Jika kamma tersebut matang, dia akan menghasilkan akibat baik (kusala vipaka) atau akibat tidak baik (akusala vipaka), dan kita melanjutkan berkelana dan mengembara di samsara. Itulah kenapa, di sutta ini, Sang Buddha berkata:

Awal yang tanpa dapat diketahui, para bhikkhu, samsara tersebut. Titik pertama tidak diketahui oleh makhluk-makhluk terintangi avijja ~ terbelenggu tanha, [yang] berkelana dan mengembara.

CATATAN :

Artikel ini dikutip dari Buku The Workings of Kamma, Second revised edition. Penulis : Pa-Auk Tawya Sayadaw

-----  
Artikel terkait buku Janati Passati :

1. Mengapa Sang Buddha Mengajarkan Meditasi ? bisa dilihat di <http://on.fb.me/1yxiLQ3>
2. JALAN MULIA BERFAKTOR DELAPAN bisa dilihat di <http://on.fb.me/1IgpTQJ>
3. Bagaimana Anda Mengembangkan Samadhi & Anapanasati bisa dilihat di <http://on.fb.me/1b5aYOY>
4. Nimitta bisa dilihat di <http://on.fb.me/1yEbKgv>
5. BAGAIMANA ANDA MENYEIMBANGKAN TUJUH FAKTOR PENCERAHAN bisa dilihat di <http://on.fb.me/1GlmdQw>
6. BAGAIMANA ANDA MENCAPAI JHANA bisa dilihat di <http://on.fb.me/1DBsEZE>
7. Bagaimana kita memutuskan kapan untuk beranjak dari satu tingkatan ke tingkatan lainnya pada empat tingkatan dari anapanasati? bisa dilihat di <http://on.fb.me/1ECIVT9>
8. Apakah penting, untuk memiliki nimitta dalam meditasi? bisa dilihat di <http://on.fb.me/1EFz9gB>
9. Beberapa mengatakan bahwa ketika berlatih anapanasati jiwa mereka keluar dari tubuh. Apakah itu benar, atau mereka berada di jalan yang salah? bisa dilihat di <http://on.fb.me/1c9WxJR>
10. Darimanakah anapana nimitta datang? Apa yang membuatnya muncul? bisa dilihat di <http://on.fb.me/1Ic5XAk>

Artikel Lainnya :

1. BUKAN SIAPA SIAPA ANDA SENDIRILAH PELAKUNYA bisa dilihat di <http://on.fb.me/1GPPSBs>
2. Meme Disitu Kadang Saya Merasa Sedih bisa dilihat di <http://on.fb.me/1EZvjSL>
3. Kisah Samanera Pandita bisa dilihat di <http://on.fb.me/1FIAMfB>
4. Terampil Membaca Pikiran bisa dilihat di <http://on.fb.me/1JJV6j3>
5. Melatih Pikiran bisa dilihat di <http://on.fb.me/1GSKOMB>
6. Ketika Kamu Marah bisa dilihat di <http://on.fb.me/1I85rDp>
7. Perumpamaan Samudera bisa dilihat di <http://on.fb.me/1P0cHqv>

Buddhasasanam ciram titthatu.  
Sadhu...Sadhu...Sadhu...

<http://facebook.com/PATVDH.Beji>



**Pa Auk Tawya**  
**Vipassanā Dhura Hermitag**  
**Beji**

#### **ARTIKEL**

#### **ANAMATAGGOYAM BHIKKHAVE**

Awal yang tanpa dapat diketahui, para bhikkhu, samsara tersebut. Titik pertama tidak diketahui oleh makhluk-makhluk terintangi avijja ~ terbelenggu tanha, [yang] berkelana dan mengembara.

-----  
**CATATAN :**

Artikel ini dikutip dari Buku The Workings of Kamma, Second revised edition. Penulis : Pa-Auk Tawya Sayadaw

**SANGAT BERMANFAAT UNTUK DIBACA \_/!\\_**

<http://facebook.com/PATVDH.Beji>

Email : PATVDH.Beji@gmail.com



**Pa Auk Tawya**  
**Vipassanā Dhura Hermitag**  
**Beji**

#### **ARTIKEL**

#### **ANAMATAGGOYAM BHIKKHAVE**

Awal yang tanpa dapat diketahui, para bhikkhu, samsara tersebut. Titik pertama tidak diketahui oleh makhluk-makhluk terintangi avijja ~ terbelenggu tanha, [yang] berkelana dan mengembara.

-----  
**CATATAN :**

Artikel ini dikutip dari Buku The Workings of Kamma, Second revised edition. Penulis : Pa-Auk Tawya Sayadaw

**SANGAT BERMANFAAT UNTUK DIBACA \_/!\\_**

<http://facebook.com/PATVDH.Beji>

Email : PATVDH.Beji@gmail.com

[4 Suka4 Kali Dibagikan](#)